

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam suatu Perusahaan atau Industri ketepatan dan kecepatan kerja merupakan elemen penting dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Hal tersebut dapat mempengaruhi Perusahaan dalam pencapaian tujuan dan menjalankan visi dan misinya. Bersamaan dengan itu pengetahuan dan keahlian dibidang teknologi pun harus dikuasai dengan baik mengingat perkembangan teknologi yang semakin maju.

Kecepatan serta ketepatan dalam bekerja akan menjadi kunci keberhasilan suatu Perusahaan dalam memberikan kepuasan kepada konsumennya. Sistem pendukung keputusan juga merupakan suatu sistem interaktif yang mendukung keputusan dalam proses pengambilan keputusan melalui alternatif-alternatif yang diperoleh dari hasil pengolahan data, informasi dan rancangan model. Model merupakan karakteristik utama dari sistem pendukung keputusan yang merupakan suatu bentuk representasi yang disederhanakan atau abstraksi dari sebuah realita.

Kadai Tangkelek Padang merupakan usaha pakaian di Sumatera Barat yang sudah dikenal banyak oleh wisatawan sebagai oleh-oleh dari Sumatera Barat, tak hanya memasarkan baju, mereka juga menjual produk lainnya seperti tas dan sandal, yang terjadi adalah penilaian kelayakan suatu produk yang masih dilakukan secara manual, sehingga perhitungan kelayakan cenderung subyektif dan membutuhkan waktu yang tergolong lama. Oleh karena itu agar proses penilaian kelayakan pengiriman sampel menjadi lebih obyektif dan praktis, sebaiknya

dilakukan secara komputerisasi dengan mengembangkan suatu aplikasi yang mengimplementasikan metode-metode yang tepat.

Metode *Weighted product* (WP) merupakan metode penyelesaian untuk menyelesaikan masalah *Multi Attribute Decision Making* (MADM). Menggunakan metode WP ini lebih efisien karena waktu yang lebih singkat, dengan penentuan nilai bobot untuk setiap atribut dan dilanjutkan dengan proses perankingan yang menentukan anggota terbaik sesuai kriteria.

*Weighted Product* (WP) merupakan metode pengambilan keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem pendukung keputusan pemberian kredit, dimana implementasi sistem ini menunjukkan bahwa *Weighted Product* (WP) dalam proses perankingan pada pemberian kredit nasabah baru mempunyai nilai hasil yang sama, apabila metode dihitung secara manual.

Terciptanya sistem penunjang keputusan menggunakan metode WP ini nanti diharapkan dapat membantu dalam melakukan analisa data, perhitungan dan penilaian untuk menentukan kelayakan produk yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan perusahaan agar mengurangi resiko adanya produk gagal yang diterima customer dan mempercepat proses penentuan kelayakan produk dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul : **“SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN KELAYAKAN PRODUK PADA KADAI TANGKELEK MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT (WP) MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”** .

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah :

1. Bagaimana Metode *Weighted Product* (WP) dapat diterapkan dalam menentukan kelayakan produk pada Kadai Tangkelek Padang?
2. Bagaimana penerapan metode *Weighted Product* (WP) dapat mempercepat proses penentuan kelayakan produk?
3. Bagaimana merancang suatu sistem pendukung keputusan penentuan kelayakan produk dengan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai yang diharapkan, maka perlu adanya batasan masalah, yaitu :

1. Sistem Pendukung Keputusan dengan menerapkan Metode *Weighted product* (WP) ini menggunakan bahasa pemograman PHP dan *database* MySQL.
2. Penelitian ini berfokus pada penentuan kelayakan produk pada Kadai Tangkelek Padang

3. Output dari sistem ini berupa sistem aplikasi penilaian atau perangkaan dari data produk pada Kadai Tangkelek Padang.

#### **1.4 Hipotesa**

Hipotesa merupakan dugaan sementara terhadap yang akan diteliti dan dibuat. Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat diambil hipotesa sebagai berikut adalah:

1. Diharapkan dapat membantu dalam menentukan kelayakan produk menggunakan metode *Weighted Product* (WP).
2. Diharapkan dengan adanya sistem menggunakan metode *Weighted Product* (WP) data produk dapat dimasukkan kedalam sistem, dan kemudian sistem akan memproses dan menganalisa secara langsung kelayakan produk pada Kadai tangkelek Padang.
3. Diharapkan dengan beberapa kriteria yang ditentukan oleh perusahaan dan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL dapat merancang sistem pendukung keputusan kelayakan produk menggunakan metode *Weighted Product* (WP).

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kebutuhan kriteria yang harus dipenuhi oleh suatu produk untuk penentuan kelayakan produk.

2. Merancang sistem pendukung keputusan untuk penentuan kelayakan produk berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.
3. Mengimplementasikan metode *Weighted Product* (WP) pada sistem yang akan dibuat.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dan untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan di bidang pemrograman komputer.

#### 2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan sistem kelayakan produk pada masa yang akan datang.

#### 3. Bagi Masyarakat

Membantu dalam mencari sumber penelitian ilmiah mengenai sistem penunjang keputusan kelayakan produk.

### **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan Kadai Tangkelek**

Tinjauan perusahaan adalah sebuah penelitian tentang sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, serta tugas dan wewenang.

### 1.7.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan

Sandal dari Kayu yang akrab di sebut dengan tangkelek menjadi ikon sebuah usaha pakaian di Sumatera Barat. Sudah tidang asing bagi kalangan generasi muda daerah ini dengan pakaian yang memakai *branding* Tangkelek. Bahkan sudah mulai menasional. Baju berlogo Tangkelek ini sudah menjadi salah satu *souvenir* bagi wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Barat.

Usaha pakaian dengan *branding* Tangkelek ini didirikan dua anak muda Sumbar pada tahun 2009 lalu. Fefri Rusli dan Khalid Arafah lulusan seni rupa UNP (universitas Negeri Padang) sepakat membuka usaha pakaian dengan branding Tangkelek.

“Tangkelek kami dirikan pada 2009 lalu” kata Khalid Manager Tangkelek ketika memulai cerita tentang kisah perjalanan produk Tangkelek hingga bisa dikenal di segala lapisan masyarakat seperti sekarang ini. Setelah dana terkumpul, Khalid dan Fefri Rusji memulai usaha pakaiannya. Berkat jebolan dari jurusan seni, Khalid bisa mendesain bentuk motif baju untuk dicetak tanpa mengupah ke orang lain. “Pertama baju Tangkelek kami cetak di Bandung. Dengan modal usaha 50juta itu cukup untuk mencetak sebanyak 360 helai baju dan membuka satu gerai berukuran 3X4 dilantai III Plaza Andalas Padang ucap khalid.

Tetapi memasuki bulan ke dua, usaha yang digeluti Khalid sempat gulung tikar akibat gempa besar yang melanda Sumbar waktu itu. “Gerai Tangkelek di plaza ikut roboh oleh gempa. Pihak koperasi meminjamkan kembali modal usaha untuk Khalid dan Fefri dengan total sebesar Rp. 10.000.000 untuk menghidupkan

lagi produk Tangkelek. Khalid dan Fefri mencari lokasi baru untuk gerai Tangkelek di Kota Padang, persisnya di S Parman, Ulang Karang.

Untuk kondisi saat ini, ucap Khalid, sejak 8 tahun berdiri, produk Tangkelek sudah membuka cabang di 6 kota dan kabupaten di Sumbar. Yakni di Kota Padang, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh, Kota Solok, Kota Pariaman dan Kabupaten Pasaman Barat.

Tangkelek juga sudah memiliki 2 konveksi dalam memproduksi pakaian sendiri. “Kondisi saat, Alhamdulillah terus membaik. Setidaknya, setiap bulan ada 6000 helai baju yang diproduksi untuk kebutuhan Sumbar dan berbagai daerah lainnya di Indonesia. Untuk karyawan, ada 43 orang yang bekerja di konveksi dan di gerai,”katanya.

Yang paling istimewa dari produk Tangkelek, kata Khalid, lebih menonjolkan budaya lokal Minangkabau. Dari tata bahasa, tradisi kesenian yang dicetak melalui media baju. Untuk kualitas, baju Tangkelek sangat sejuk dibadan.

Adapun Visi dan Misi pada Kadai Tangkelek Padang yaitu :

1. Visi

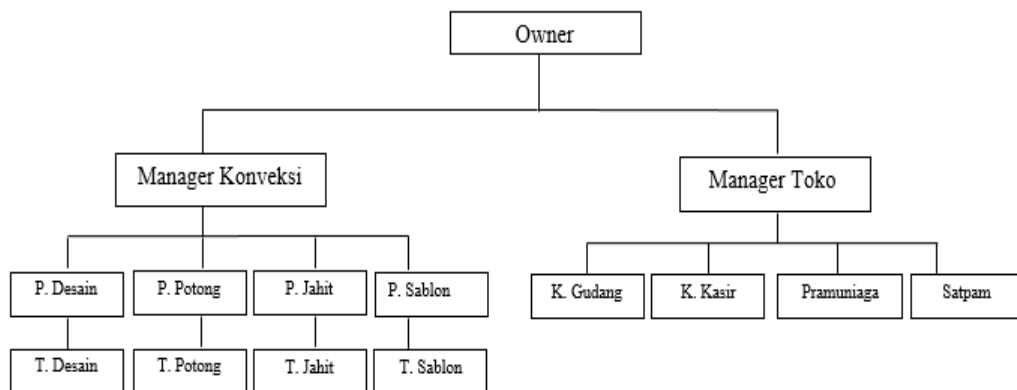
Menjadikan perusahaan distro terbaik di Sumatera Barat yang menonjolkan budaya lokal Minangkabau, yang senantiasa mampu bersaing dan tumbuh berkembang dengan sehat.

2. Misi

- 1) Menjual produk berkualitas dan bermutu tinggi.
- 2) Membuka lapangan pekerjaan dan mensejahterakan pengusaha, karyawan dan membantu fakir miskin.
- 3) Menonjolkan budaya lokal Minangkabau dari tata bahasa, tradisi kesenian yang dicetak melalui media baju.

### 1.7.2 Struktur Perusahaan Kadai Tangkelek

Struktur organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Berikut struktur organisasi Kadai Tangkelek Padang dapat dilihat seperti Gambar 1.1



Sumber : (Pimpinan Kadai Tangkelek Padang)

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kadai Tangkelek Padang**



### 1.7.3 Pembagian Tugas Dan Tanggung Jawab

Kerja Praktek dilaksanakan di Kadai Tangkelek yang memiliki tugas pokok sebagai berikut ini :

#### 1. Owner

- a) Memimpin Perusahaan.
- b) Membuat Peraturan Perusahaan.
- c) Bertanggung Jawab Atas Kerugian.
- d) Mengembangkan Strategis Bisnis.

#### 2. Manager Konveksi

- a) Mengontrol dibagian konveksi.
- b) Memastikan Proses konvensi berjalan dengan baik.
- c) Memastikan kelayakan produk sebelum masuk toko.

#### 3. Manager Toko

- a) Mengontrol dibagian toko.
- b) memastikan toko berjalan dengan baik.
- c) memastikan pekerjaan semua karyawan.

#### 4. Penanggung Jawab Desain

- a) Memastikan dan bertanggung jawab terhadap semua desain.
- b) Memeriksa semua desain yang telah dibuat.

5. Penanggung Jawab Potong

- a) Memastikan semua pekerjaan tukang potong bahan berjalan dengan baik.

6. Penanggung Jawab Jahit

- a) Memastikan semua pekerjaan tukang jahit berjalan dengan baik.
- b) Membuat laporan kepada Manager Konveksi jika ada jahitan yang salah atau tidak sesuai.

7. Penanggung Jawab Sablon

- a) Memastikan semua pekerjaan tukang sablon berjalan dengan baik.
- b) Bertanggung jawab pada pembuatan sablon.

8. Tukang Desain

- a) Membuat desain produk.
- b) Bertanggung jawab pada desain.

9. Tukang Potong

- a) Memotong semua bahan sesuai dengan pola.
- b) Membuat pola.

10. Tukang Jahit

- a) Menjahit semua bahan sesuai dengan intruksi.

- b) Memastikan jahitan tidak salah atau jelek.

#### 11. Tukang Sablon

- a) Bertanggung jawab menyablon semua produk.
- b) Mengeringkan sablonan.

#### 12. Karyawan Gudang

- a) Bertanggung jawab pada stok produk digudang.

#### 13. Karyawan kasir

- a) Bertanggung jawab dalam memproses transaksi pada toko.

#### 14. Pramuniaga

- a) Melayani konsumen dalam berbelanja dan menjelaskan tentang detail produk.

#### 15. Satpam

- a) Bertanggung jawab menjaga keamanan toko dan konsumen